Peran Perubahan Perilaku Merokok Suami terhadap Gejala Depresi pada Istri: Studi Longitudinal di Indonesia
Elna Madeline Radja, Dr. rer. pol. Bhina Patria, S.Psi, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERAN PERUBAHAN PERILAKU MEROKOK SUAMI TERHADAP GEJALA DEPRESI PADA ISTRI: STUDI LONGITUDINAL DI INDONESIA

Elna Madeline Radja[1], Bhina Patria[2]
[1,2]Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
e-mail: [1]elnamadelineradja@mail.ugm.ac.id ,[2]patria@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Perubahan perilaku merokok suami berpotensi menjadi sumber stres yang dapat memengaruhi kesehatan mental istri. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada status merokok atau paparan asap rokok pasif, sehingga bukti longitudinal mengenai hubungan perubahan perilaku merokok suami dengan gejala depresi istri masih terbatas, khususnya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran perubahan perilaku merokok suami antara tahun 2007 dan 2014 terhadap gejala depresi pada istri tahun 2014 menggunakan *Indonesia Family Life Survey* (IFLS). Sebanyak 5.272 pasangan suami istri dianalisis menggunakan regresi linear dengan *multiple imputation* dan *robust standard error.* Perubahan perilaku merokok suami dikategorikan menjadi tidak merokok, mulai merokok, berhenti merokok, dan tetap merokok, sedangkan gejala depresi istri diukur menggunakan CES-D 8. Hasil menunjukkan bahwa perubahan perilaku merokok suami tidak berperan dalam memprediksi gejala depresi pada istri setelah mengontrol usia dan pendidikan suami istri, pengeluaran bulanan per kapita, status bekerja istri, wilayah tempat tinggal dan jumlah anak. Usia istri merupakan satu-satunya kovariat yang berhubungan secara konsisten dengan gejala depresi. Dengan demikian, perubahan perilaku merokok suami tidak menunjukkan hubungan dengan gejala depresi pada istri dalam konteks rumah tangga di Indonesia.

Kata kunci: *depresi, perilaku merokok, longitudinal, IFLS, perempuan*

Peran Perubahan Perilaku Merokok Suami terhadap Gejala Depresi pada Istri: Studi Longitudinal di Indonesia
Elna Madeline Radja, Dr. rer. pol. Bhina Patria, S.Psi, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

THE ROLE OF CHANGES IN HUSBANDS' SMOKING BEHAVIOR IN WIVES' DEPRESSIVE SYMPTOMS: A LONGITUDINAL STUDY IN INDONESIA

Elna Madeline Radja[1], Bhina Patria[2]
[1,2]Faculty of Psychology, Gadjah Mada University
e-mail: [1]elnamadelineradja@mail.ugm.ac.id ,[2]patria@mail.ugm.ac.id

Abstract

Changes in husbands' smoking behavior may act as a potential stressor that influences wives' mental health. However, previous studies have primarily focused on smoking status or secondhand smoke exposure, leaving limited longitudinal evidence on the relationship between changes in husbands' smoking behavior and depressive symptoms among wives, particularly in Indonesia. This study aimed to examine the role of changes in husbands' smoking behavior between 2007 and 2014 in predicting wives' depressive symptoms in 2014 using data from the Indonesia Family Life Survey (IFLS). A total of 5,272 married couples were analyzed using linear regression with multiple imputation and robust standard errors. Husbands' smoking behavior was classified into four categories: non-smokers, initiated smoking, quit smoking, and remained smokers, while wives' depressive symptoms were assessed using the CES-D 8. The result showed that changes in husbands' smoking behavior did not significantly predict wives' depressive symptoms after controlling for husbands' and wives' age and education, monthly household expenditure per capita, wives' employment status, region of residence and the number of children. Wives' age was the only covariate consistently associated with depressive symptoms. These findings suggest that changes in husbands' smoking behavior cannot be considered an independent predictor of depressive symptoms among married women in Indonesia.

Keywords: *depression, smoking behavior, longitudinal, IFLS, women*